

Matangkan Pemindahan ASN ke IKN

Formasi CASN 2024 Dikonsolidasikan

JAKARTA (KR) - Kementerian Penda-yagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) terus mengkonsoli-dasikan penataan formasi calon aparatur sipil negara (CASN) bagi instansi Pe-merintah Pusat dan Daerah untuk kebu-tuhan rekrutmen tahun 2024.

Menteri PAN-RB Abdul-lah Azwar Anas mengata-kan, konsolidasi usulan ke-butuhan CASN tahun 2024 akan dibuka hingga 31 Januari 2024 melalui ap-likasi e-formasi. “Instansi Pemerintah silakan meng-konsolidasikan usulan for-masi pada platform for-masi.menpan.go.id. Diha-rapkan usulan kebutuhan ASN memprioritaskan pe-nataan tenaga non-ASN,” kata Anas di Jakarta, Se-nin (22/1).

Pengadaan ASN tahun 2024 terbuka bagi Pegawai

Pemerintah dengan Per-janjian Kerja (PPPK) khu-sus bagi pelamar non-ASN atau honorer dan calon pe-gawai negeri sipil (CPNS) bagi pelamar umum, ter-masuk lulusan terbaru (*fresh graduate*).

Sebelumnya, Kemente-rian PAN-RB telah me-nyampaikan surat kepada Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) instansi Pe-merintah mengenai usulan jumlah kebutuhan ASN tahun 2024. Melalui surat tersebut, PPK diimbau mengusulkan jumlah kebu-

tuhan CPNS dan PPPK tahun 2024 dengan melam-pirkan surat usulan dan Surat Pernyataan Tang-gung Jawab Mutlak (SP-TJM) sesuai format terlam-pir pada aplikasi e-formasi.

Jumlah kebutuhan yang disampaikan pada e-for-masi menjadi pertimbang-an dalam penetapan jum-lah kebutuhan ASN tahun 2024. “Kementerian PAN-RB akan menetapkan jum-lah formasi nasional dan instansi, selanjutnya dite-tapkan panduan penyus-unan rincian formasi,” terangnya.

Pelaksana Tugas Deputi Bidang SDM Aparatur Kementerian PAN-RB Aba Subagja mengatakan, un-tuk mendorong optimal-isasi usulan formasi, Ke-menterian PAN-RB

* Bersambung hal 11 kol 1



KR-Antara/iggyoy el Fitra

AKTIVITAS GUNUNG MARAPI: Gunung Marapi melontarkan batu pijar terlihat dari Posko 3 Batang Silasiah, Nagari Bukik Batabuah, Agam, Sumatera Barat, Senin (22/1/2024) dini hari. Pos Pengamatan Gunung Api (PGA) Marapi di Bukittinggi mencatat sejak Minggu (21/1/2024) hingga Senin pagi pukul 06.00 WIB telah terjadi dua kali letusan dan 26 kali embusan pada gunung yang berstatus Level III (Siaga) itu.

PEMDA DAN MASYARAKAT HARUS ANTISIPATIF

Februari, Puncak Musim Hujan di DIY

YOGYA (KR) - Stasiun Klimatologi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) DIY melakukan pengamatan terhadap perkembangan iklim tahun 2024 di wilayah DIY. Diprediksi wilayah DIY dan sekitar-nya masih dimungkinkan turun hujan dalam tiga bulan ke depan.

Hal itu berdasarkan pengamatan gejala fisis dan dinamika atmosfer laut terkini menunjukkan, angin di wilayah Indonesia selatan ekuator

didominasi angin baratan, meng-indikasikan *Monsun Asia mulai aktif*. Dari hasil analisis Indeks *El Nino Southern Oscillation* (ENSO) dalam kategori *El Nino* menengah.

DMI atau *Dipole Mode Indeks* dalam kategori *Dipole Mode* positif. Selain itu *Madden Julian Oscillation* (MJO) jug aktif di perairan Samudera Pasifik. Untuk analisis anomali suhu muka air laut di perairan selatan DIY antara 0.0 derajat C hingga 1.0 derajat

C atau normal - hangat, dengan suhu berkisar antara 28 derajat C hingga 30 derajat C.

“Berdasarkan analisa tersebut, diprediksi pada tiga dasarian ke depan (dasarian III Januari hingga dasarian II Februari 2024), curah hujan berkisar antara 20 - 150 mm dengan krite-ria rendah - menengah,” kata Kepala Stasiun Klimatologi BMKG Yogya-karta Reny Kraningtyas, Senin (22/1).

* Bersambung hal 11 kol 5



Analisis

'Swinging Voters'

Prof (Em) Tulus Warsito PhD

MENJELANG Pilpres, di negeri manapun, biasanya fa-natisme ataupun sentimen pemilih terhadap kandidatnya semakin menggumpal menjadi dikotomi dua kubu ekstrem. Kalaupun ada kubu ketiga sebagai alternatif, biasanya akan larut juga pada pilihan salah satu kubu ekstrem itu.

Di Amerika, dalam kehidupan politik sehari-hari, sebagai masyarakat negara maju tidak begitu menghiraukan perbe-daan antara kubu Demokrat maupun Republik. Kalau men-jelang Pilpres perbedaan itu menjadi meruncing. Bahkan secara tradisional perbedaan itu disimbolkan sebagai *Hawkish* (Elang) dan *Dovish* (Merpati).

Pada Pilpres 2014 dan 2019, fanatisme itu begitu kental. Awalnya sekadar simbolisme Kecebong untuk kubu Nasionalis, dan istilah Kampret bagi kubu Relijius (terutama Islam). Bahkan saking fanatiknya kubu seberang, istilah Kampret itu berubah menjadi Kadrun. Pada Pilpres 2024 kali ini, fanatisme serupa itu terasa meredup, setidaknya ketika jumlah paslon masih ada tiga kubu. Walaupun bloking dikotomi dua kubu antara nasionalis dan yang agamis masih berlaku, tetapi tidak satu paslon pun meyakini kubu mereka harus dipatok di kubu yang mana. Fanatisme pendukung paslon tidak sekeras yang terjadi pada pilpres yang lalu.

* Bersambung hal 11 kol 1

KALAH 1-3 DARI PERSIRAJA

Posisi PSIM Mulai Terjepit

LANGSA (KR) - PSIM Yogyakarta harus menelan kekalahan telak 1-3 saat melankoni *matchday* keempat babak 12 besar Liga 2 2023/2024 Grup X me-lawan Persiraja Banca Aceh di Stadion Langsa, Senin (22/1). Kekalahan ini membuat posisi 'Laskar Mataram' untuk lolos ke babak empat besar atau semifinal dari Grup X mu-lai terjepit karena saat ini turun ke peringkat tiga klasemen sementara.

Pasalnya, pada laga lai-nya di Grup X, tuan rumah PSMS Medan berbagi skor imbang 1-1 dengan Semen Padang di Stadion Stadion Baharoeddin Siregar, Deli Serdang. Atas hasil ini, Se-men Padang tetap memun-caki klasemen sementara de-ngan 6 poin, diikuti Persiraja di posisi kedua juga dengan 6 poin, sedangkan PSIM di pe-ringkat ketiga dengan 5 poin dan PSMS di peringkat



KR-Dok PSIM Yogya

Pemain PSIM Yogyakarta Ghulam Fatkhur Rahman mencoba melewati pemain Persiraja Banda Aceh dalam laga lanjutan babak 12 besar Liga 2 Grup X di Stadion Langsa, Aceh, Senin (22/1/2024).

keempat dengan 2 poin.

Dengan menyisakan dua laga terakhir, maka keme-nangan wajib diraih tim besutan pelatih Kas Har-tadi jika ingin lolos ke se-

mifinal Liga 2 musim ini.

Hanya saja, dua laga yang harus dimenangkan ini bu-kan laga yang mudah kare-na PSIM harus menjamu

* Bersambung hal 11 kol 1

KASUS KORUPSI DI DJKA

KPK Tetapkan Dua Tersangka Baru

JAKARTA (KR) - Penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengungkapkan dua tersangka baru dalam kasus dugaan korupsi suap di Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA) Kementerian Perhubungan. Kedua tersangka adalah aparatur sipil ne-gara (ASN) dari instansi Kemenhub dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia.

“Iya benar, dua ASN tersebut berasal dari Ke-menhub dan BPK RI,” kata Kepala Bagian Pem-beritaan KPK Ali Fikri saat dikonfirmasi di Jakarta, Senin (21/1).

Meski demikian, Ali belum memberikan keterangan lebih lanjut mengenai siapa saja pihak yang ditetap-kan sebagai tersangka korupsi DJKA itu, termasuk pe-rannya dalam kasus tersebut. KPK nantinya akan mengumumkan secara resmi siapa saja pihak yang ditetapkan sebagai tersangka korupsi DJKA beserta konstruksi perkara dan pasal yang disangkakan dalam konferensi pers penahanan.

Mengenai dua tersangka baru tersebut, penyidik KPK hari ini memeriksa empat orang ASN Kementerian Perhubungan sebagai saksi untuk dua tersangka baru itu. Keempat ASN Kemenhub tersebut adalah Fatir Payungan Siregar, Eko Budi Santoso, Heri Supardiman, dan Gunawati. Hingga berita ini diturunkan, pihak KPK belum memberikan keterangan lebih lanjut soal informasi apa yang akan didalami penyidik dalam pemeriksaan terhadap saksi-saksi tersebut.

* Bersambung hal 11 kol 5

PRESIDEN RESMIKAN JALAN EVAKUASI MERAPI

Penerima PIP Ditambah Jadi 18,6 Juta Siswa

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:54	15:15	18:08	19:22	04:14
Selasa, 23 Januari 2024	Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY				

ANTISIPASI AKTIVITAS MERAPI BPBD DIY Siagakan Personel

YOGYA (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY menyiagakan anggotanya untuk mengantisipasi peningkatan aktivitas Gunung Merapi dalam beberapa hari terakhir. Untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan, masyarakat DIY yang berada di Kawasan Rawan Bencana (KRB) III dan II diimbau un-tuk terus waspada.

“Kami telah menerima laporan terkait peningkatan ak-tivitas Gunung Merapi. Sampai hari ini untuk wilayah DIY masih dalam kategori aman. Namun kami mengim-bau agar masyarakat, utamanya yang berada di KRB III dan II untuk tetap waspada seandainya status Gunung Merapi meningkat,” kata Kepala Pelaksana BPBD DIY Noviar Rahmad di Yogyakarta, Senin (22/1).

Noviar mengatakan, apabila terjadi peningkatan akti-vitas Gunung Merapi yang membahayakan, masyarakat akan diminta mengungsi ke tempat-tempat yang sudah disiapkan. Tapi untuk sementara kejadian luncuran awan panas Merapi lebih mengarah ke wilayah Kabupaten Boyolali dan Klaten di Jawa Tengah.

“Kami terus siaga, sembari menunggu informasi lanjutan dari BPPTKG DIY terkait kondisi terkini Gunung Merapi.

* Bersambung hal 11 kol 5

MAGELANG (KR) - Sebanyak 18 juta siswa dari Aceh hingga Papua, sudah menerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) dari Program Indonesia Pintar (PIP) di tahun 2023. Jumlah siswa penerima PIP ini akan di-tambah di 2024 menjadi 18,6 juta siswa.

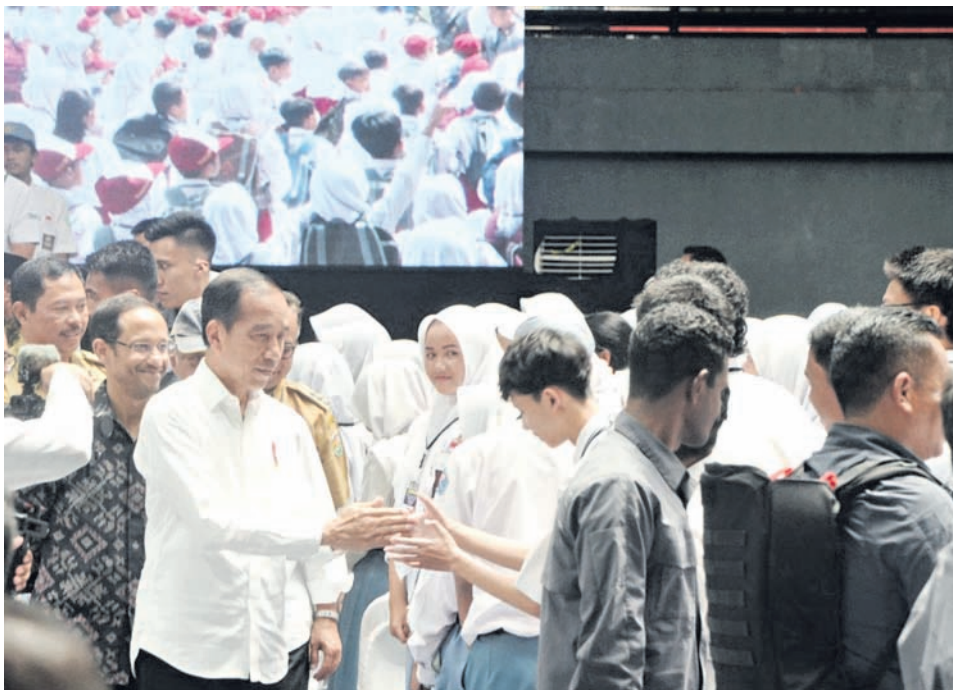
Hal itu dikemukakan Presiden Joko Widodo saat menyerahkan bantuan PIP Tahun 2024 di Lapangan Tennis Indoor Moncer Serius, Kota Magelang, Senin (22/1). Sebelumnya, Presi-den didampingi Pj Guber-nur Jawa Tengah Nana Sud-jana dan Bupati Magelang Zaenal Arifin meresmikan beberapa ruas jalan, di an-taranya jalan evakuasi Muntilan-Keningar di Ke-camatan Dukun, Kabu-paten Magelang yang di-pusatkan di Desa Dukun.

Presiden menyatakan,

siswa penerima PIP harus meningkatkan semangat belajar, mengingat biaya

sekolah sudah ditutup dari PIP. Termasuk siswa SMA dan SMK, jika ingin melan-

jutkan ke Perguruan Tinggi dapat mengajukan KIP Kuliah atau ke LPDP.



KR-Thoha

Presiden Joko Widodo bertemu siswa SMA dan SMK di Kota Magelang.

Sudah 960.000 yang me-manfaatkan KIP untuk ku-liah.

* Bersambung hal 11 kol 1

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● JUMAT 12 Januari 2024 sore, saya memasak nasi untuk makan malam, sekaligus menghangkan sisa kuah bubur di rice cooker. Saat nasi sudah matang dan waktunya makan, saya kaget karena kuah bubur hilang dan nasi menjadi semi bubur. Ternyata plastik kuah terse-but pecah dan kuahnya bercampur dengan nasi. (Siska Yuniasih, Jalan Pedak Baru 11 Banguntapan Bantul)-d